



ONE GATE SYSTEM DIBERLAKUKAN SECARA KONSISTEN

Jamin Sehat, Status Vaksinasi Wisatawan Dicek Acak

YOGYA (KR) - Tingkat kunjungan ke Kota Yogya tiap akhir pekan semakin meningkat. Meski kebijakan one gate system bagi armada bus pariwisata sudah diterapkan secara konsisten namun status vaksinasi wisatawan tetap akan dicek acak. Hal ini guna menjamin kesehatan setiap pengunjung.

"Pada libur Natal dan tahun baru nanti kebijakan one gate system akan tetap berjalan. Tentunya dengan beberapa peningkatan untuk mengantisipasi celah-celah aturan yang mungkin dimanfaatkan pelaku wisata," kata Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, Kamis (2/12).

Sesuai aturan one gate system, maka seluruh bus pariwisata baik bus yang berdimensi be-

sar maupun kecil wajib masuk ke Terminal Giwangan untuk menjalani pemeriksaan. Terutama untuk memastikan seluruh wisatawan sudah menjalani vaksinasi Covid-19 minimal dosis pertama. Bus yang dinyatakan memenuhi syarat akan mendapat kartu untuk mengakses parkir di seputar kawasan Malioboro. Batasan waktu parkir untuk bus adalah tiga

jam dan wisatawan maksimal bisa menikmati Malioboro selama dua jam.

Namun demikian, lanjut Heroe, masih ada beberapa celah aturan seperti bus yang tidak memanfaatkan tempat khusus parkir di kawasan Malioboro. Oleh karena itu pihaknya tetap akan melakukan pemeriksaan acak ke wisatawan yang datang, khususnya untuk status vaksinasi.

"Ini untuk mengantisipasi rombongan yang tidak melalui one gate system. Bisa jadi ada armada yang sengaja tidak masuk melalui Terminal Giwangan karena membawa penumpang yang belum divaksin atau syarat perjalanan yang tidak lengkap," tan-

dasnya.

Beberapa celah yang dimanfaatkan tersebut, biasanya dengan menurunkan penumpang di toko oleh-oleh dan parkir di sana. Kemudian rombongan menuju destinasi wisata menggunakan armada yang lebih kecil atau kendaraan online. Sehingga Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya juga tengah berkoordinasi dengan para pelaku wisata, termasuk pengelola toko oleh-oleh agar tidak menerima bus yang tidak masuk dari Terminal Giwangan.

Heroe menegaskan, butuh komitmen dari para pemilik toko oleh-oleh agar wisatawan yang tidak memenuhi syarat, khusus-

nya soal vaksin virus corona, benar-benar tidak diberi celah. Dengan begitu, wisatawan yang tiba dipastikan telah tervaksin. "Harapannya pengelola tempat parkir dan juga di sentra penjualan oleh-oleh bisa melakukan beberapa kebijakan agar protokol kesehatan tetap terjaga," katanya.

Selain itu, penerapan aplikasi Sugeng Rawuh bagi wisatawan yang datang ke Malioboro tetap perlu disosialisasikan terus menerus. Hal ini karena wisatawan yang datang pun selalu berganti dari waktu ke waktu. Sedangkan mengenai ketentuan pemberlakuan ganjil genap kendaraan di kawasan wisata

saat libur natal dan tahun baru, Heroe mengatakan akan membahasnya secara khusus dengan jajaran Forkompinda Kota Yogya.

Hanya, Heroe menyebut pemberlakuan ganjil genap kendaraan di kawasan wisata di Kota Yogya khususnya Malioboro akan sangat sulit dilakukan. Selama ini pengaturan arus kendaraan di kawasan Malioboro dilakukan dengan penerapan giratori atau jalan satu arah sehingga arus kendaraan bisa berjalan lebih lancar. "Malioboro bukan merupakan kawasan wisata yang spesifik karena juga berfungsi sebagai kawasan ekonomi sehingga aturan itu akan sulit diterapkan," urainya. (Dhi-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			
3. BPBD			
4. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 14 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005